

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kebijakan pemerintah berupa Permendag Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan yang dikeluarkan oleh pemerintah ini berfungsi sebagai panduan untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan sarana perdagangan yang tepat, terutama dalam menghadapi perubahan pasar tradisional menjadi pasar rakyat. Pedoman ini mencakup pasar rakyat sebagai salah satu sarana perdagangan yang diatur di dalamnya.

Hasil dari penelitian ini melalui indikator implementasi kebijakan dari Van Metter dan Horn menunjukkan hasil yang baik dalam penelitian ini. Ada 6 indikator yang sudah terpenuhi dengan baik, seperti indikator ukuran dan tujuan yang diukur dengan Pedoman Standar Nasional Indonesia (SNI) Pasar Rakyat 8152:2015, serta tujuan yang jelas untuk meningkatkan kenyamanan masyarakat dan menyelesaikan permasalahan pasar tradisional di Pasar Krucil. Indikator sumber daya menunjukkan ketersediaan sumber daya manusia yang sesuai bidangnya, sumber daya anggaran dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Probolinggo dan Kementerian Perdagangan Republik

Indonesia, serta pembangunan yang sesuai dengan rencana awal. Indikator karakteristik agen pelaksana menunjukkan motivasi dan inisiatif yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan dan menjalankan Standar Operasional Prosedur (SOP). Indikator sikap atau kecenderungan pelaksana menunjukkan penerimaan implementasi kebijakan yang aktif dari pihak internal dan eksternal. Indikator komunikasi antar organisasi menunjukkan komunikasi dan koordinasi yang baik antara Pengelola Pasar Krucil dengan pihak eksternal seperti pedagang, pembeli, dan warga sekitar. Indikator kondisi lingkungan ekonomi, sosial dan politik menunjukkan kondisi yang baik dan kondusif, terlihat dari dukungan ekonomi masyarakat sekitar, keberlangsungan kondisi sosial yang masih mempertahankan tradisi gotong royong dan saling membantu, serta tidak adanya interpretasi dari para pelaku politik yang mempunyai kepentingan pribadi yang berkaitan langsung dengan proses implementasi Pasar Rakyat berdasarkan Permendag ini.

Melalui hasil yang telah dijabarkan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari implementasi pasar rakyat di Pasar Krucil ini yaitu untuk mengatasi masalah-masalah yang ada pada pasar tradisional seperti adanya stigma buruk tentang kebersihan pasar, pengelolaan keuangan dan legalitas hukum telah teratasi dan tercapai dengan baik sesuai dengan Permendag Nomor 21 Tahun 2021 yang telah berlaku.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

- 1) Perlu adanya sosialisasi atau penyuluhan lebih lanjut yang harus dilakukan oleh Pengelola Pasar Krucil terkait pemeliharaan fasilitas pasar rakyat di Pasar Krucil kepada pihak pedagang dan pembeli, hal itu agar fasilitas yang sudah tersedia bisa terjaga dan terawat dengan baik untuk waktu yang lama.
- 2) Pemerintah Kabupaten Probolinggo diharapkan dapat mengevaluasi kembali pembangunan atau revitalisasi pasar-pasar rakyat lain yang terdapat di wilayah tersebut, serta Pasar Krucil yang telah berhasil menjalankan kebijakan tersebut dapat dijadikan referensi bagi pasar lain yang tengah mengalami proses pengembangan menuju yang lebih baik.
- 3) Masyarakat dalam hal ini pedagang dan pembeli di Pasar Krucil harus benar-benar memiliki kesadaran diri yang baik untuk menjaga dan merawat fasilitas pasar rakyat yang telah dibangun oleh pemerintah ini.
- 4) Akademisi atau peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk dikembangkan lebih dalam lagi melalui teori serta metodologi yang lebih terbaru dan baik.